Masjid
AL-JIHAD
Situbondo

المرحلة الثالِثة

PERIODE KE-3

إلى الرفيق الأعلى

Berpulang Ke Rahmatullah (3)

27 Jumadil Ula 1443 H
31 Desember 2021 M

Kesempurnaan Islam

Masa perjuangan dakwah ar risalah telah berakhir

- Pesan perpisahan Nabi ﷺ dengan ‘Amr bin Al-’Ash, dalam khutbah haji wada’, pada ziarah kubur di Uhud.
- Turunnya firman Allah Surat Al Maidah ayat 3 dan surat An-Nashr
- Do’a dan ziarah Nabi ﷺ di Kuburan Baqi’
- I’tikaf Nabi ﷺ labih lama dari kebiasaanya
- Sakit Nabi ﷺ

Sepekan terakhir sebelum wafat	Tinggal Bersama ‘Aisyah
5 hari terakhir sebelum wafat	Shalat Bersama Sahabat dan menyampaikan pesan
4 hari terakhir sebelum wafat	Memerintahkan Abu Bakar untuk mengimami shalat
1 atau 2 hari terakhir sebelum wafat	Merasa ringan; Shalat bersama sahabat
Detik-detik terakhir	Memanggil Fatimah, Istri-istri, Hasan dan Husein
Wafat	Di pangkuan ‘Aisyah, Senin 12 Rabi’ul Awwal 11 H

Senin 12 Rabi’ul Awwal 11 H Nabi ﷺ wafat dalam usia 63 tahun 4 hari
Berita wafat Nabi ﷺ menyebar
Madinah berkabung

Anas bin Malik berkata:

مَا رَأَيْتُ يَوْماً قَطّ كَانَ أَحْسَنَ وَلَا أَضْوَأُ مِنْ يَوْمٍ دَخَلَ عَلَيْنَا فِيْهِ رَسُوْلُ اللّٰه ﷺ وَمَا رَأَيْتُ يَوْمًا كَانَ أَقْبَحَ وَلَا أَظْلَمَ مِنْ يَوْم مَاتَ فِيْهِ رَسُوْلُ اللّٰه ﷺ

"Tidak pernah aku melihat hari yang lebih baik dan lebih cerah dari hari datangnya Rasulullah ﷺ pada kami dan tidak pernah aku melihat hari yang lebih buruk dan lebih gelap dari hari wafatnya Rasulullah ﷺ."

Fatimah berkata:

يَا أَبَتَاهُ أَجَابَ رَبًّا دَعَاهُ، يَا أَبَتَاهْ مَنْ جَنَّةُ الْفِرْدَوْسِ مَأْوَاهْ، يَا أَبَتَاهْ إِلَى جِبْرِيلَ نَنْعَاهْ."

"Wahai ayahku yang telah memenuhi panggilan Rabbnya. Wahai ayahku yang surga firdaus adalah tempat kembalinya. Wahai ayahku yang kepada Jibril kami memberitahukan kematiannya."

Sikap Umar bin Al-Khathab

Umar berkata:

إِنَّ رِجَالًا مِنْ الْمُنَافِقِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدْ تُوُفِّيَ، وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَا مَاتَ، وَلَكِنَّهُ ذَهَبَ إِلَى رَبِّهِ كَمَا ذَهَبَ مُوسَى بْنُ عِمْرَانَ، فَغَابَ عَنْ قَوْمِهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِمْ بَعْدَ أَنْ قِيلَ قَدْ مَاتَ

“Beberapa orang dari kalangan munafiqun mengira bahwa Rasulullah ﷺ telah wafat, padahal sesungguhnya Rasulullah ﷺ tidak wafat, tetapi beliau pergi menghadap Tuhannya sebagaimana Musa bin ‘Imran pergi meninggalkan kaumnya selama 40 malam, kemudian Musa kembali setelah dikatakan bahwa ia telah mati.”

وَوَاللَّهِ لَيَرْجِعَنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ كَمَا رَجَعَ مُوسَى ، فَلَيَقْطَعَنَّ أَيْدِي رِجَالٍ وَأَرْجُلَهُمْ زَعَمُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَاتَ

“Demi Allah, Rasulullah ﷺ sungguh akan kembali sebagaimana Musa kembali. Hendaklah dipotong kaki dan tangan orang-orang yang menduga Rasulullah ﷺ telah wafat.”

Sikap Abu Bakar

'Aisyah berkata:

أَقْبَلَ أبُو بَكْر عَلَى فَرَسٍ مِنْ مَسْكَنِهِ بِالسُّنْحِ حَتَّى نَزَلَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَلَمْ يُكَلِّمْ النَّاسَ، حَتَّى دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَتَيَمَّمَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ مُغَشًّى بِثَوْبِ حِبَرَةٍ، فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ أَكَبَّ عَلَيْهِ فَقَبَّلَهُ وَبَكَى، ثُمَّ قَالَ: "بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، وَاللَّهِ لَا يَجْمَعُ اللَّهُ عَلَيْكَ مَوْتَتَيْنِ، أَمَّا الْمَوْتَةُ الَّتِي كُتِبَتْ عَلَيْكَ فَقَدْ مِتَّهَا."

Abu Bakar datang dengan memacu kuda dari rumahnya di Sunh, hingga ia turun lalu masuk masjid tanpa berbicara dengan seorangpun, sampai ia masuk rumah 'Aisyah dan mendekati Rasulullah ﷺ yang tertutup dengan kain hibarah. Lalu ia membuka kain yang menutupi Wajah beliau, kemudian ia bersimpuh, mencium beliau dan menangis, lalu berkata: "Ayah dan ibuku sebagai tebusanmu. Demi Allah, Allah tidak akan mengumpulkan dua kematian pada engkau. Adapun Jika maut telah ditetapkan atasmu, maka engkau benar-benar telah mati."

ثُمَّ خَرَجَ أبو بَكْر وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّاب يُكَلِّمُ النَّاسَ، فَقَالَ: "اجْلِسْ يَا عُمَرُ." فَأَبَى عُمَرُ أَنْ يَجْلِسَ، فَتَشَهَّدَ أبو بَكْر فَأَقْبَلَ النَّاسُ إِلَيْهِ وَتَرَكُوا عُمَرَ، فَقَالَ أَبُو بَكْر: "أَمَّا بَعْدُ، فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا ﷺ فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ، وَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، قَالَ اللَّهُ (وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِن مَّاتَ أَوْ قُتِلَ انقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ وَمَن يَنقَلِبْ عَلَىَ عَقِبَيْهِ فَلَن يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ)"

Lalu Abu Bakar keluar sedangkan ketika itu Umar sedang berbicara pada manusia. Maka ia berkata: “Duduklah wahai Umar.” tetapi Umar enggan untuk duduk. Maka Abu Bakar bersyahadat, sehingga orang-orang mendekat padanya dan meninggalkan Umar. Lalu Abu Bakar berkata: “Amma ba’du, barangsiapa di antara kalian menyembah Muhammad ﷺ, maka sesungguhnya Muhammad telah mati, sedangkan barangsiapa di antara kalian menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah hidup dan tidak akan mati. Allah berfirman: (*Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah Jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur*). (Ali Imran: 144)

Ibnu Abas berkata:

"وَاللَّهِ، لَكَأَنَّ النَّاسَ لَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ هَذِهِ الْآيَةَ حَتَّى تَلَاهَا أَبُو بَكْرٍ، فَتَلَقَّاهَا مِنْهُ النَّاسُ كُلُّهُمْ، فَمَا أَسْمَعُ بَشَرًا مِنْ النَّاسِ إِلَّا يَتْلُوهَا."

"Demi Allah, seakan orang-orang tidak mengetahui bahwa Allah telah menurukan ayat ini hingga Abu Bakar membacanya. Maka orang-orang mengambil ayat itu dari Abu Bakar. Tidaklah aku dengan seorangpun dari orang-orang melainkan membacanya."

Ibnul Musayyab berkata:

قَالَ عُمَرُ: "وَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ تَلَاهَا، فَعَقِرْتُ حَتَّى مَا تُقِلُّنِي رِجْلَايَ، وَحَتَّى أَهْوَيْتُ إِلَى الْأَرْضِ حِينَ سَمِعْتُهُ تَلَاهَا، عَلِمْتُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَدْ مَاتَ".

Umar berkata: "Demi Allah, aku mendengarnya dari Abu Bakar yang membacanya, maka aku terjatuh hingga 2 kakiku tidak mampu menyangga tubuhku, bahkan aku tersungkur ke tanah Ketika aku mendengar Abu Bakar membacanya, dan aku mengetahui bahwa Nabi ﷺ telah wafat."

Pemakaman Nabi ﷺ

Perselisihan tentang Khalifah pengganti Nabi ﷺ

Perdebatan antara Muhajirin dan Anshar

Kesepakatan mengangkat Abu Bakar sebagai Khalifah

Sampai shubuh hari Selasa 13 Rabi'ul Awwal, Jasad Nabi ﷺ masih terbujur di pembaringan dengan bertutup kain hibarah dalam rumah beliau yang tertutup dan tidak ada yang boleh masuk kecuali keluarga beliau

Persiapan pemakaman Nabi ﷺ

Memandikan jasad Nabi ﷺ

Al 'Abbas, Fadhl bin Abbas, Qutsam bin Abbas Usamah bin Zaid, Syuqran pelayan Rasulullah ﷺ, Ali dan Aus bin Khauli

Al 'Abbas, Fadhl bin Abbas, Qutsam bin Abbas	→	Membalikkan jasad Nabi ﷺ
Usamah bin Zaid, Syuqran maula Nabi ﷺ	→	Menuangkan air
Ali	→	Memandikan
Aus bin Khauli	→	Menyandarkan jasad Nabi ﷺ di dadanya

Hari Selasa, Tanpa melepas baju Nabi ﷺ

Dimandikan dengan 3 kali basuhan menggunakan air dari sumur Ghars milik Sa'd bin Khaitsamah yang berada di Quba dan dicampur dengan daun bidara

Mengkafani jenazah Nabi ﷺ

Dengan 3 helai kain Yaman putih dari kapas tanpa menyertakan gamis dan 'imamah (sorban)

Tempat pemakaman Nabi ﷺ

Perselisihan pendapat tentang tempat pemakan Nabi ﷺ

Abu Bakar berkata:

إِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ: "مَا قُبِضَ نَبِيٌّ إِلَّا دُفِنَ حَيْثُ يُقْبَضُ"

“Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Tidaklah seorang Nabi meninggal melainkan ia dikuburkan di tempat meninggalnya.”

Abu Thalhah mengangkat pembaringan Nabi ﷺ lalu menggali persis di bawahnya dan membuat lahad di dalamnya

Shalat Jenazah dan Pemakaman

Para Sahabat masuk rumah Nabi ﷺ untuk shalat jenazah secara berkelompok begiliran, setiap kelompok terdiri dari 10 orang tanpa ada yang mengimami (sendiri-sendiri)

Jenazah Nabi ﷺ dishalati secara bergiliran:
1. Keluarga
2. Muhajirin
3. Anshar
4. Para wanita kemudian anak-anak atau anak-anak kemudian para wanita

Berlangsung sehari penuh (Selasa) hingga sebagian besar waktu di malam Rabu

Aisyah berkata:

"مَا عَلِمْنَا بِدَفْنِ رَسُوْلِ اللّٰهِ ﷺ حَتَّى سَمِعْنَا صَوْتَ الْمَسَاحِي مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ.
وَفِي رِوَايةٍ: مِنْ آخِرِ اللَّيْل. لَيْلَةَ الأرْبِعَاءِ."

"Kami tidak mengetahui penguburan Rasulullah ﷺ hingga kami mendengar suara sekop di tengah malam." –dalam riwayat lain: "di akhir malam Rabu."

سبحانك اللهم وبحمدك
أشهد أن لا إله إلا أنت
أستغفرك و أتوب إليك

صلى الله على محمد

27 Jumadil Ula 1443 H
31 Desember 2021 M